

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis terhadap elemen-elemen dan fenomena serta hubungan di antara keduanya. Beberapa ahli mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan yang didasarkan pada data yang bersifat numerik atau angka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya untuk menemukan pengetahuan, menyelidiki permasalahan berdasarkan pengalaman empiris, serta melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis, dan penentuan subjek penelitian.⁴⁸ Penelitian ini dipilih oleh peneliti karena penelitian ini menjelaskan pengaruh Islamic Work Ethics dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. AMP Plantation di Kabupaten Agam, dengan mempertimbangkan moderasi dari lingkungan kerja.

B. Variabel Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variable atau lebih, dimana variable yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Sena Wahyu Purwanza et Al, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia," ed. Arif Munandar (Kota Bandung- Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, n.d.).

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Islamic Work Ethics* sebagai variabel X1 dan disiplin kerja sebagai variabel X2.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah kepuasan kerja karyawan.

3. Variabel Moderasi (M)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (baik memperkuat maupun memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel independen kedua. variabel moderasi pada penelitian ini adalah Lingkungan kerja.

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepuasan Kerja	suatu perasaan senang dan cinta terhadap pekerjaan yang	1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri	Likert

		ditunjukkan oleh karyawan melalui moral, disiplin, dan prestasi kerja.	3. Rekan kerja 4. Atasan 5. Promosi	
2.	<i>Islamic Work Ethics</i>	Etika Kerja Islam adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu yang didorong oleh nilai-nilai ajaran islam. Hal ini meliputi sifat, watak, dan perilaku yang membangun keyakinan bahwa bekerja bukan hanya untuk menghormati diri sendiri dan memperlihatkan kemanusiaan, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari perbuatan baik dan amal saleh	1. Ikhlas 2. Amanah 3. Jujur 4. Adil 5. Syukur	Likert
3.	Disiplin Kerja	Disiplin Kerja adalah	1. Kehadiran	Likert

		suatu alat yang digunakan oleh pimpinan untuk mengubah perilaku serta sebagai suatu cara untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan instansi serta norma-norma sosial	2. Ketaatan terhadap peraturan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan yang tinggi	
4.	Lingkungan Kerja	segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan baik itu alat, cara-cara, peraturan, fasilitas yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dan akan memperoleh hasil yang maksimal jika didukung oleh fasilitas yang mendukung.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Ruang gerak yang diperlukan 4. Kemampuan bekerja 5. Hubungan pegawai dengan pegawai	Likert

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT AMP Plantation yang berada di Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Penelitian akan berlangsung selama dua bulan setelah Proposal Penelitian disetujui. Data akan dikumpulkan melalui kuisioner didistribusikan kepada responden yaitu karyawan PT AMP Plantation Kabupaten Agam Unit POM.

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti, yang dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua Karyawan PT AMP Plantation Kabupaten Agam Unit POM yang beragama Islam yang berjumlah 167 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika dalam penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel.⁴⁹

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah karyawan PT AMP Plantation di Kabupaten Agam, khususnya unit POM.

Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari membagikan kuisioner pada karyawan PT AMP Plantation Kabupaten Agam unit POM.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel, dan lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah penelitian terdahulu.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner ini disebarkan kepada karyawan PT. AMP Plantation Kabupaten Agam unit POM.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam daftar dimana mencentang (V) pada kolom yang sesuai. Pemberian daftar pertanyaan kepada para karyawan PT. AMP Plantation Kabupaten Agam unit POM. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan jawaban yang berkaitan dengan Pengaruh *Islamic Work Ethics* dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT AMP Plantation Agam yang dimoderasi oleh Lingkungan Kerja.

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut, bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/ kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam

penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklist (V) pada alternatif jawaban yang tersedia.⁵⁰

Tabel 3. 2 Penetapan Skala Likert

NO	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	RG	Ragu-ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 94)

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Data yang terkumpul dari hasil survei akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden dan tabulasi. Pengelolaan data dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan *software samrtPLS* 4.1.1.2 yang merupakan salah satu metode penyelesaian *structural equation modeling* (SEM) yang memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi pada penelitian yang menghubungkan teori, dan data metode analisis cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, dan tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan tiga kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama).

⁵⁰ Ibid.

Selain dapat mengkonfirmasi teori, namun juga dapat menjelaskan adanya hubungan antar variabel. Sehingga penelitian memilih menggunakan software ini agar hasil hitungan dapat diperoleh dengan lebih cepat dan mudah.

2. Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses analisis dan pemahaman data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3. Analisis Statistik Data

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah SEM-PLS 4.1.1.2. Berikut ini adalah teknik analisis yang diterapkan dalam metode PLS:

a. Analisa *Outer Model*

Menurut Husein (2015:18) analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa ini ada beberapa perhitungan:

1) *Convergent Validity*

Validitas Konvergen diuji melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

- a. Suatu indikator dikatakan valid jika memiliki nilai *outer loading* >0.60

b. Nilai $AVE > 0.50$ menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya.

2) *Discriminant Validity* bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu konstruk dapat dibedakan secara signifikan dari konstruk lainnya. Pengukuran *discriminant validity* dilakukan melalui uji *Cross Loading* dan kriteria *Fornell-Larcker*, yang melibatkan perhitungan akar dari Average Variance Extracted (AVE).

3) *Reliabilitas* Konstruk adalah Reliabilitas diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dianggap reliable jika nilai cronbach's alpha dan composite reliability masing-masing >0.70 .

b. Analisis *Inner Model*

Analisa model ini bertujuan untuk menguji hubungan antar Konstruk dalam kerangka model yang telah ditetapkan. Perhitungan dalam analisa ini mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1) *R Square* merupakan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas pada konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk lainnya. Menurut Hair (2017), nilai *R Square* dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu 0,75 sebagai substansial, 0,50 sebagai moderat, dan 0,25 sebagai lemah.

2) *Effect Size (F Square)* digunakan untuk menilai kebaikan model.

Chin (1998) dalam Ghazali (2015: 80) menjelaskan bahwa interpretasi nilai F Square adalah sebagai berikut: nilai 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh moderat, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar pada tingkat struktural..

3) *Prediction relevance (Q Square)* yang juga dikenal sebagai uji *Stone-Geisser*, dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan prediksi model, yaitu seberapa baik nilai yang dihasilkan. Nilai Q Square yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Uji ini hanya dapat diterapkan pada konstruk endogen yang memiliki indikator reflektif..

4) Uji Kecocokan Model (Model Fit)

Kecocokan model diukur dengan menggunakan dua ukuran utama yaitu:

a. *Strandardized Root Mean Square Residual (SRMR)* nilai $SRMR < 0.10$ menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang baik.

b. *Goodness of Fit (GoF)*

Nilai GoF diperoleh dari akar kuadrat perkalian antara nilai rata-rata AVE dan R-Square. Interpretasinya yaitu 0.1 (GoF kecil), 0.25 (GoF sedang), 0.36 (GoF besar).

c. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menganalisis nilai t-statistik dan probabilitas. Dalam pengujian hipotesis ini, nilai t-statistik yang digunakan untuk tingkat signifikansi alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Oleh karena itu, kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut: hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak jika t-statistik lebih besar dari 1,96. Selain itu, untuk menilai hipotesis berdasarkan probabilitas, hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai p kurang dari 0,05.

